

ABSTRAK

CV Dlimas Logam Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengecoran logam. CV Dlimas Logam Jaya mengalami peningkatan permintaan logam setiap tahunnya yang menyebabkan terjadinya *lost sales* pada tahun 2024. CV Dlimas Logam Jaya berencana untuk menambah *line induction furnace* baru untuk menutupi kekurangan permintaan yang ada dan memperluas pangsa pasar, namun perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa alternatif skenario teknis lainnya yang memungkinkan untuk diterapkan untuk menutupi kekurangan permintaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menentukan alternatif investasi yang paling menguntungkan dalam penambahan kapasitas produksi logam di CV Dlimas Logam Jaya.

Dalam mengatasi permasalahan di CV Dlimas Logam Jaya digunakan analisis kelayakan investasi dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Aspek pasar bertujuan untuk mengukur potensi perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT. Aspek teknis bertujuan untuk menentukan alternatif skenario yang sesuai dengan target pemenuhan kekurangan produksi dan kebutuhan dari masing-masing alternatif skenario tersebut. Aspek finansial bertujuan untuk menilai kelayakan dari masing-masing alternatif yang terpilih menggunakan kriteria penilaian investasi yaitu NPV, IRR, PP, dan PI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif investasi pengadaan *line induction furnace* yang paling menguntungkan. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis aspek pasar dengan analisis SWOT perusahaan memiliki potensi besar untuk tumbuh serta dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasarnya. Pada aspek teknis didapatkan bahwa pengadaan *line induction furnace* dapat memenuhi kekurangan. Pada aspek finansial didapatkan nilai NPV (Rp3.105.939.592,03), IRR (149,79%), PP (0,744 tahun), dan PI (5,426). Hasil analisis sensitivitas juga menunjukkan bahwa investasi tetap layak dilakukan walaupun terjadi penurunan pendapatan sebesar dan kenaikan biaya operasional sebesar 5%.

Kata Kunci: Kelayakan, Investasi, NPV, IRR, PP, PI, Analisis Sensitivitas

ABSTRACT

CV Dlimas Logam Jaya is a company engaged in the metal casting industry. CV Dlimas Logam Jaya experiences an increase in metal demand every year which causes lost sales in 2024. CV Dlimas Logam Jaya plans to add a new induction furnace line to cover the existing demand shortage and expand market share, but the company needs to consider several other alternative technical scenarios that are possible to implement to cover the demand shortage. This study was conducted to analyze and determine the most profitable investment alternatives in adding metal production capacity at CV Dlimas Logam Jaya.

In overcoming the problems at CV Dlimas Logam Jaya, an investment feasibility analysis is used by considering market aspects, technical aspects, and financial aspects. The market aspect aims to measure the potential of the company using SWOT analysis. Technical aspects aim to determine alternative scenarios that are in accordance with the target of meeting production shortages and the needs of each alternative scenario. The financial aspect aims to assess the feasibility of each selected alternative using investment assessment criteria such as NPV, IRR, PP, and PI.

The results showed that the investment alternative of procuring the induction furnace line is the most profitable. This is based on the results of analyzing market aspects with SWOT analysis, the company has great potential to grow and can increase competitiveness and expand its market. In the technical aspect, it is found that the procurement of the induction furnace line can fulfill the shortcomings. In the financial aspect, the NPV (Rp3,105,939,592.03), IRR (149.79%), PP (0.744 years), and PI (5.426) were obtained. The results of the sensitivity analysis also show that the investment is still feasible despite a decrease in revenue by and an increase in operating costs by 5%.

Keywords: Feasibility, Invesment, NPV, IRR, PP, PI, Sensitivity Analysis